

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Komunikasi matematika tidak hanya dikaitkan dengan pemahaman matematika, namun juga sangat terkait dengan peningkatan kemampuan pemecahan masalah. Kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan matematika sangat penting untuk di ungkapkan. Dalam pembelajaran matematika siswa perlu mendengarkan dengan cermat, aktif, menuliskan kembali pernyataan atau komentar penting yang di ungkapkan oleh teman atau guru.

Gambaran anak – anak dalam mengikuti pelajaran mempunyai kecenderungan sebagai berikut : 1) Diruang kelas siswa tenang mendengarkan uraian guru, 2) Hampir tidak ada siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya kepada guru, 3) Sibuk menyalin apa yang ditulis dan diucapkan guru, 4) Apabila ditanya oleh guru tidak ada yang mau menjawab tetapi mereka menjawab secara bersamaan sehingga suara tidak jelas, dan 5) Siswa terkadang ramai sendiri waktu guru menerangkan materi.

Berkaitan dengan masalah – masalah pembelajaran yang terjadi di SD Negeri 1 Pomahan Rembang, setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan permasalahan antara lain :

1. Kemandirian siswa dalam belajar matematika juga belum nampak saat pembelajaran matematika, banyak ditemukan pula siswa pada awal

pembelajaran kadang tidak mengetahui apa yang akan dipelajari, ia akan bergantung pada gurunya atau lingkungannya, banyak ditemukan siswa yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dan tugas – tugas lain yang diberikan guru.

2. Kemampuan komunikasi siswa mengikuti pembelajaran matematika hampir tidak nampak, para siswa jarang sekali mengajukan pertanyaan atau mengemukakan ide pengerjaannya.
3. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.

Selain permasalahan tersebut, permasalahan lain dalam pembelajaran matematika yang ditentukan adalah faktor guru. Pada umumnya permasalahan yang muncul karena faktor guru hampir ditemui di beberapa sekolah tidak jauh berbeda. Pada proses pembelajaran dominasi guru sangat tinggi. Strategi mengajar yang digunakan masih konvensional, sehingga komunikasi yang terjadi masih satu arah. Guru jarang ada yang bisa menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bisa meningkatkan kemampuan komunikasi siswa di kelas.

Strategi pembelajaran yang bervariasi dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa adalah dengan pembelajaran aktif (*Active Learning*) yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*. Strategi pembelajaran ini adalah sebuah cara bagi siswa untuk berdiskusi tentang berbagai masalah dengan teman sekelasnya.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi tentunya tidak terlepas dari adanya kerja sama antara siswa dan guru. Interaksi yang terjadi akan menciptakan pembelajaran yang aktif dimana siswa dengan menggunakan kemampuan berkomunikasi berusaha untuk memperoleh pengetahuannya sendiri dengan bantuan guru yang berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya dalam menjalankan proses belajar mengajar, diantaranya dengan : 1) Mengembangkan wawasan, pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan komunikasi secara profesional; 2) Membawa peserta didik melaksanakan proses belajar matematika; 3) Mengemukakan pendapat dan pikiran dengan jelas baik secara lisan atau tulisan; dan 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bekerjasama dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan sebuah strategi pembelajaran yang diperkirakan mampu mendukung upaya peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa. Peneliti memperkirakan bahwa strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* menjadi sebuah alternatif strategi pembelajaran yang cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang di dalamnya tersirat kemampuan komunikasi matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang menarik perhatian siswa.
2. Siswa kurang banyak terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika.
3. Kemampuan matematika siswa belum diberdayakan sepenuhnya, khususnya dalam kemampuan komunikasi matematika.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi permasalahan pada upaya peningkatan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika dan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* di kelas IV semester genap SD Negeri 1 Pomahan Rembang tahun 2011 / 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah : Apakah penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV semester genap SD Negeri 1 Pomahan Rembang tahun 2011/ 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* pada siswa kelas IV semester genap SD Negeri I Pomahan Rembang tahun 2011 / 2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa dalam pembelajaran matematika setelah strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* diterapkan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa selalu aktif mengikuti pembelajaran matematika.
- b. Diharapkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

2. Bagi Guru

- a. Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

- b. Dapat memberikan alternatif tentang pendekatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange*.

3. Bagi Peneliti

- a. Dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah.
- b. Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam pendidikan matematika.